

EVALUASI PENERAPAN SISTEM ANGGARAN

(Studi Kasus pada Rumah Sakit DR. R. Soeprpto Cepu)



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

HANIFA SETYO ARININGRUM
B 200 050 156

FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini menunjukkan persaingan yang sangat ketat, dan menuntut organisasi untuk mengevaluasi diri sehingga sasaran yang ditetapkan dapat tercapai. Pada umumnya organisasi didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, untuk mencapai tujuan tersebut suatu organisasi perlu menggunakan kriteria yang efisien sebagai salah satu alat pengukuran, sehingga organisasi tersebut dapat melaksanakan strategi dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Sebagian besar organisasi perusahaan mempunyai rencana yang telah dirumuskan dengan baik mengenai apa yang ingin mereka capai. Suatu organisasi akan dapat tercapai bila tingkat keberhasilan yang maksimal didukung oleh tatanan organisasi yang terkoordinasi secara keseluruhan dengan menggunakan perencanaan dan pengendalian yang dapat diandalkan. Dalam pencapaian tatanan organisasi terkadang kita dihadapkan pada kesulitan-kesulitan dalam hal penyampaian gagasan dan rencana menurut kita gagasan dan rencana tersebut dapat meningkatkan kemakmuran suatu organisasi.

Perencanaan dan pengendalian merupakan suatu proses yang digunakan oleh manajemen untuk menjamin bahwa organisasi yang dipimpinnya telah

melaksanakan strategi dan fungsi secara efektif dan efisien. Disamping itu, pengendalian atas suatu organisasi dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktifitas-aktifitas dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perencanaan dan pengendalian mempunyai hubungan yang sangat erat antara keduanya. Perencanaan adalah melihat ke masa depan dan menentukan kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengendalian adalah melihat ke masa lalu dimana kenyataan kadang tidak selalu sebanding dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Salah satu komponen penting dalam perencanaan adalah anggaran. Anggaran adalah sebuah rencana tentang kegiatan dimasa datang yang mengidentifikasikan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Sebuah organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi ke dalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Hansen dan Mowen, 1997).

Menurut Supriyono (2000, 40) anggaran adalah suatu rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang, untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Menurut Govindarajan (2002) anggaran merupakan suatu rencana manajemen, dengan asumsi implisit bahwa langkah-langkah positif akan diambil oleh pembuat anggaran guna membuat kegiatan nyata sesuai rencana. Anggaran juga bisa dinyatakan sebagai salah satu proses pengendalian rencana operasi organisasi untuk periode yang akan datang yang dinyatakan

dalam satuan uang. Anggaran merupakan salah satu alat untuk menginterpretasikan seluruh kegiatan organisasi dan alat untuk mengkomunikasikan sasaran organisasi ke seluruh tingkat, sehingga anggaran dapat dijadikan alat pengendalian manajemen. Adapun fungsi dari pengendalian manajemen adalah untuk menjamin penggunaan sumber organisasi secara efektif dan efisien.

Dilihat dari segi manajemen anggaran keuangan merupakan rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Penyusunan anggaran juga bisa dijadikan langkah-langkah positif dalam merealisasi rencana yang telah disusun dan ditetapkan. Jadi anggaran dapat berperan sebagai alat bantu manajemen pemasaran untuk penyusunan perencanaan, koordinasi dan pengawasan kegiatan organisasi.

Menurut Andi (2005) pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien ditentukan oleh beberapa faktor yaitu pendidikan manajer, pengalaman kerja, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran. Pengendalian manajemen di dalam perusahaan sangat diperlukan terutama untuk menyusun perencanaan anggaran. Menurut Suadi (2001) pengendalian manajemen adalah semua kegiatan untuk menjamin sumber daya perusahaan untuk digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Efektifitas pelaksanaan anggaran yaitu tercapainya sasaran anggaran baik secara kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Suadi,2001). Sedangkan

efisien adalah tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan waktu, tenaga, biaya, serendah mungkin menunjukkan perbandingan antara keluaran dengan masukan (Suadi,2001).

Anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai alat koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi. Penggunaan anggaran untuk melakukan pengendalian, evaluasi kinerja, komunikasi, dan meningkatkan koordinasi merupakan aktivitas dalam penyusunan anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan proses dimana kinerja individu yang dievaluasi dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target anggaran, terlibat, dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan target anggaran.

Dalam suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk pengendalian kegiatan organisasi. Dalam proses penyusunan anggaran, manajer pusat pertanggung jawaban berperan aktif dalam penyusunan usulan anggaran dan mengadakan negosiasi dengan manajer atasan tentang kesanggupan atau komitmen manajer pusat pertanggung jawaban, untuk melaksanakan rencana yang tercantum dalam anggaran. Rumah sakit merupakan bentuk usaha penyediaan jasa layanan kesehatan yang tidak mengutamakan perolehan laba sebagai tujuan utamanya, namun lebih bersifat sosial kemasyarakatan. Selain dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu, juga diharapkan mampu menyusun anggaran yang digunakan sebagai alat

perencanaan, koordinasi dan pengendalian sesuai dengan sasaran dan tujuannya dalam merealisasikan anggaran.

Mengingat pentingnya sistem anggaran bagi semua organisasi, maka sistem anggaran tersebut perlu untuk dievaluasi, untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi antara anggaran dan realisasi untuk menilai apakah anggaran tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengkoordinasi dan pengendalian manajemen. Didasari uraian di atas maka penelitian ini akan berjudul :
EVALUASI PENERAPAN SISTEM ANGGARAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT. DR. R. SOEPRAPTO CEPU).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur penyusunan anggaran pada RS. DR. R. Soeprapto Cepu?
2. Bagaimana selisih antara realisasi dengan anggaran pendapatan dan anggaran belanja RS. DR. R. Soeprapto Cepu?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti pada rencana anggaran dan pelaksanaannya (hasil realisasi anggaran) mulai dari persiapan pengumuman hingga terbentuknya suatu anggaran yang disetujui oleh manajer pusat pertanggung jawaban dengan manajer atasan sebagai

pedoman pelaksanaan dan pengendalian kegiatan. Anggaran yang dijadikan objek penelitian adalah anggaran pendapatan dan anggaran belanja selama dalam anggaran tahun 2007/2008.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran pada RS. DR. R. Soeprapto Cepu.
2. Untuk menganalisis selisih antara realisasi dengan anggaran pendapatan dan anggaran belanja pada RS. DR. R. Soeprapto Cepu.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan, bahan penyempurnaan atas kekurangan-kekurangan yang ada dalam penerapan sistem anggaran yang berlaku di Rumah Sakit.

2. Bagi penulis

Memberikan kesempatan pada penulis untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah. Selain itu juga dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai penerapan sistem anggaran dalam praktek nyata.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain yang sejenis dengan penelitian ini.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengertian anggaran, karakteristik anggaran, fungsi anggaran, manfaat dan kelemahan anggaran, syarat-syarat anggaran, jenis-jenis anggaran, metode pembuatan anggaran, proses penyusunan anggaran, analisis varians anggaran, proses pengendalian anggaran, aspek manusia dalam anggaran, anggaran sebagai suatu sistem, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis varians.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah dan gambaran umum RS. DR. R. Soeprapto Cepu, penyusunan anggaran, dan analisis varians.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir dalam penulisan ini yang berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.